



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 10372-10383

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kompetensi (SDM) dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima

Ayu Igamawarni^{1✉}, Kartini Aprianti²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email: ayuigamawarni.stiebima19@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kinerja merupakan hasil dari pekerjaan secara kuantitas maupun kualitas yang telah dicapai oleh seseorang. Ada beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja seorang guru dua diantaranya adalah kompetensi dan lingkungan kerja fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t. Hasil analisis dalam penelitian ini adalah (1) Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, (2) Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, (3) Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Kata kunci: *Kompetensi sumber daya manusia (SDM); Lingkungan kerja fisik; lingkungan kerja guru*

Abstract

Performance is the result of work in quantity and quality that has been achieved by someone. There are several efforts made to improve the performance of a teacher, two of which are competence and the physical work environment. This study aims to determine the effect of human resource competence (HR) and the physical work environment on teacher performance at SMP Negeri 2 Woja, Bima Regency. The number of respondents taken in this study were 31 teachers. The data analysis technique used is validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, multiple correlation coefficient, coefficient of determination, F test and t test. The results of the analysis in this study are (1) Competence of human resources (HR) has a significant effect on teacher performance, (2) The physical work environment has no significant effect on teacher performance, (3) Competence of human resources (HR) and the physical work environment significantly simultaneous significant effect on teacher performance.

Keywords: *Competence of human resources; physical work environment ; teacher work environment*

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting sebagai tata kelola dalam sebuah organisasi ataupun lembaga dalam mencapai tujuannya. Salah satu sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah guru, dalam hal ini lembaga atau perguruan tinggi memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil kerja guru dengan harapan memenuhi tujuan lembaga Pendidikan (Ariyanti dkk, 2020).

Di Indonesia sendiri saat ini peran guru sebagai sumber daya manusia dalam dunia pendidikan semakin penting dan strategis, hal ini dikarenakan saat ini terjadi pergeseran prioritas pembangunan oleh pemerintah. Eliyanto (2018) menjelaskan bahwa Setelah fokus pada pembangunan infrastruktur, pemerintah juga mengupayakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Meningkatkan kualitas SDM berarti bertumpu pada guru, sehingga guru diharapkan mampu menjadi agen transformasi penguatan SDM dalam membangun kemampuan peserta didik, membuat proses belajar mengajar secara lebih kreatif dan interaktif, dan membentuk kepribadian anak didik menjadi lebih baik.

SMP Negeri 2 Woja adalah salah satu sekolah di Kabupaten Bima yang memiliki tujuan seperti lembaga pendidikan lainnya yaitu mempersiapkan dan mengembangkan siswanya secara matang dalam bidang akademis, psikologis dan sosial. Konsep bekerja ataupun mengajar di SMP Negeri 2 Woja bukan pada kemewahan sarana, namun dari segi pembentukan karakter, *spirit*, serta pencapaian visi dan juga misi dari sekolah. Namun untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu kinerja guru.

Menurut Burnawi & Arifin (Nugraha 2020) kinerja guru adalah tingkat pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja. Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja, mulai dari perencanaan, pembelajaran dalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas dan proses evaluasi atau penilaian hasil belajar peserta didik. Menurut Jufrizen (Rosmika & Azulaidin, 2021) kinerja merupakan suatu tanda kinerja atau kegagalan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan suatu pekerjaan nyata yang telah ditentukan baik oleh organisasi maupun perusahaan. Sedangkan menurut Sinambela (Rosmika & Azulaidin, 2021) kinerja adalah fungsi seseorang, baik kualitas maupun kecerdasannya dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kompetensi (kemampuan) dan juga lingkungan kerja.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi. Menurut Wibowo (Nugraha, 2020) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sedangkan menurut Echols dan Shadly (Putri Lubis, dkk 2020) Kompetensi adalah sekumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Kompetensi SDM memainkan peran kritical dan asensial karena pada satu sisi merupakan *human capital dan active agent* bagi perkembangan suatu organisasi ataupun lembaga, sekaligus sebagai determinan kapabilitas untuk mengelola sumber daya yang ada . Penciptaan SDM yang mempunyai kompetensi menuntut peran serta dari dunia akademis. Hal ini berarti peran utama dari tenaga pengajar sangat penting dalam upaya meningkatkan *student performance*.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja guru adalah lingkungan kerja. Menurut Imroatun & Sukirman (2016) Lingkungan kerja sangat berpengaruh positif terhadap kinerja guru, dengan lingkungan kerja yang baik guru akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Lingkungan kerja lebih dititik beratkan pada keadaan fisik tempat kerja karena dengan tidak adanya gangguan dalam lingkungan kerja maka guru akan dapat bekerja dengan baik (Pasaribu, 2018).

Lingkungan kerja fisik adalah suasana lingkungan fisik tempat kerja dimana para guru melaksanakan pekerjaan sehari-hari yang berkaitan dengan keadaan penerangan atau cahaya ditempat kerja, keadaan udara ditempat kerja, keadaan suara ditempat kerja, serta

keadaan perlengkapan kerja. Elfita (2016) menjelaskan lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi guru baik secara langsung maupun tidak langsung. Tersedianya lingkungan kerja yang baik dapat memberikan kenyamanan bagi guru, karena peran guru sebagai tenaga pengajar yang berhubungan dan bertatap muka secara langsung dengan siswa memberikan efek yang kuat kepada diri siswa.

Dalam melakukan proses belajar mengajar guru diharapkan bisa memberikan pembelajaran yang efektif untuk para muridnya namun tanpa kompetensi yang baik serta lingkungan kerja yang kurang nyaman maka kinerja guru akan terhambat serta proses belajar mengajar yang diharapkan dapat berjalan dengan lancar bisa saja tidak terealisasi dengan baik sehingga menghasilkan kinerja yang belum optimal (Prasetyono dkk, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki beberapa guru, seperti masih kurangnya keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran contohnya LCD Proyektor. Serta masalah lingkungan kerja fisik masih ada beberapa ruang kelas yang kurang kondusif sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang nyaman. Selain itu permasalahan mengenai kinerja guru yang sepenuhnya belum optimal dikarenakan masih ada beberapa guru yang datang tidak tepat waktu sehingga proses pembelajaran menjadi terlambat serta masih adanya beberapa guru yang kurang memperhatikan perencanaan pembelajaran sehingga kualitas materi yang disampaikan menjadi kurang maksimal.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan menjelaskan pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja fisik sebagai variabel independent terhadap kinerja guru sebagai variabel dependent . Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima dengan jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 31 orang guru yang berstatus sebagai ASN dan P3K. Penelitian ini membahas tentang kinerja guru sehingga teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria:

1. Bertindak sebagai guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendisiplinan siswa.
2. Berstatus sebagai ASN dan P3K
3. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (2016). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan bobot nilai:

Sangat Setuju (SS) diberi bobot 5

Setuju (S) diberi bobot 4

Netral (N) diberi bobot 3

Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

- a. Variabel Independent (variabel bebas) yakni kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja fisik
- b. Variabel dependent (variabel terikat) yakni kinerja guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas variabel kompetensi sumber daya manusia (SDM) (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2), dan kinerja guru (Y), menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi pada setiap item pernyataan $> 0,300$ serta reliabilitas setiap instrumen $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel independen maupun dependen dalam penelitian ini Valid dan Reliabel. Penelitian ini memiliki model regresi yang baik karena berdistribusi normal, terhindar dari multikolinearitas dan autokorelasi serta tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutnya untuk analisis selanjutnya.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	5.641	6.500		.868	.393
	KOMPETE NSI SDM	.676	.152	.620	4.448	.000

	LINGKUNGAN KERJA FISIK	.183	.111	.230	1.649	.110
a. Dependent Variable: KINERJA GURU						

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 1 di atas dapat dijabarkan persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 5.641 + 0,676X_1 + 0,183X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai *constant* sebesar 5,641, maka artinya jika kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja fisik nilainya 0, maka kinerja nilainya sebesar 5,641 satuan.
- Koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia (SDM) sebesar 0,676, artinya jika kompetensi mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,676 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- Koefisien regresi variabel lingkungan kerja fisik yang diperoleh sebesar 0,183 artinya jika lingkungan kerja fisik mengalami kenaikan satu satuan maka kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,183 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

2. Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.535	2.182
a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Lingkungan Kerja Fisik				
b. Dependent Variable: Kinerja Guru				

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 2 di atas diperoleh nilai korelasi adalah 0,752. Hasil tersebut menunjukkan keeratan hubungan antara kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru secara bersamaan. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh tersebut maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Tingkat hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,800 -1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru sebesar 0,752 berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat keeratan hubungan kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi 0,752 yang berarti tingkat keeratan hubungan antara variabel kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima yaitu memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh nilai koefisien determinasi R square (R^2) sebesar 0,566 yang berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima adalah sebesar 56,6% dan sisanya sebesar 43,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji F (Simultan)

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	173.565	2	86.782	18.232	.000 ^b
	Residual	133.274	28	4.760		
	Total	306.839	30			
a. Dependent Variable: KINERJA (Y)						
b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA FISIK (X2), KOMPETENSI SDM (X1)						

Sumber: Data diolah, 2023

H3 :Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Woja Kabupaten Bima.

Berdasarkan dari hasil analisis data pada tabel 4 diatas, diperoleh F hitung sebesar $18.232 > F$ tabel 3.33 dan nilai sig. $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Woja Kabupaten Bima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 terbukti dan diterima.

Kompetensi merupakan modal utama bagi individu untuk melaksanakan pekerjaannya. Kompetensi individu didasarkan pada pemahaman ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan. Selain faktor kompetensi SDM, faktor kenyamanan dan kelayakan lingkungan kerja fisik juga mampu menumbuhkan mental dan jiwa yang positif sehingga mendorong kinerja yang lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan baik kompetensi SDM dan lingkungan kerja fisik mampu meningkatkan kinerja individu dalam bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyono & Sudjadi (2013) yang menunjukkan bahwa kompetensi dan lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal yang sama ditunjukkan dalam penelitian Khanza (2018) serta Hadi (2021) bahwa kompetensi dan lingkungan kerja secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru secara signifikan.

4. Uji t (Parsial)

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	5.641		
	KOMPETENSI SDM	.676	.152	.620	4.448	.000
	LINGKUNGAN KERJA FISIK	.183	.111	.230	1.649	.110

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Sumber: Data diolah, 2023

H1 : Kompetensi SDM Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima.

Dari hasil analisis pada tabel 5 diatas, diperoleh t hitung sebesar 4.448 dan nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2; 31-2-1) = (0,025;28) = 2,04841$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (4.448 > 2,04841) serta nilai sig $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 terbukti dan diterima. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjelaskan fungsi sebagai guru. Hal ini menjelaskan bahwa Kompetensi guru yang tinggi maka akan meningkatkan kinerja guru tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simatupang & Silalahi (2019) membuktikan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian serupa juga ditunjukkan oleh Rahmawati, dkk (2021) dimana hasil penelitiannya pun mengungkapkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

H2 : Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima

Dari hasil analisis pada tabel 5 diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 1.649 dan nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1 = t(0,05/2 31-2-1) = (0,025;28) = 2,04841$. Berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1.649 < 2,04841$) serta nilai sig $0,110 > 0,05$, yang berarti bahwa lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 tidak terbukti dan ditolak. Hal ini Menjelaskan bahwa lingkungan kerja fisik yang baik belum tentu mampu untuk meningkatkan kinerja guru, begitupun sebaliknya lingkungan kerja fisik yang kurang baik belum tentu menurunkan kinerja guru dalam bekerja. Lingkungan kerja fisik tidak mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima. Demi kelancaran dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya para guru mengajar dan menyampaikan ilmu tanpa menghiraukan lingkungan kerja fisik yang kurang baik atau kurang kondusif (kurang nyaman). Para guru akan tetap fokus bekerja dengan bagaimanapun situasi dan kondisi lingkungan kerja fisik disekitarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, dkk (2020)

yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Kurniawati & Majid (2022) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musafir (2020) dan Supriyani (2021) serta Nathalia, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima.
- b. Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima.
- c. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Woha Kabupaten Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, Y., & Sahputra, R. (2020). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SDS An-Nahdha Kota Batam. *BENING*, 7(1), 67-78.
- Elfita, R., Zulfhaini, Z., & Mailani, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di MTS Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 7(1), 37-55.
- Fakoubun, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Guru Dan Lingkungan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waiheru Ambon. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(2), 75-90.
- Fitriani, D., Nurlaela, N., & Sudarwadi, D. (2019). Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Guru Smk Negeri 1 Manokwari. *Cakrawala Management Business Journal*, 7(1), 119-133.
- Ghozali, I. . (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9th Ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, R. (2021). Pengaruh lingkungan kerja fisik dan kompetensi guru terhadap kinerja guru ips

- SMP Negeri kabupaten Klaten. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 501-511.
- Imroatun, S., & Sukirman, S. (2016). Pengaruh lingkungan kerja, kompensasi kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Ekonomi/Akuntansi di SMA Negeri Se-Kabupaten Wonosobo. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Kanza, R. M. (2018). *Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan 14 Bandung* (Doctoral Dissertation, Program Studi Manajemen S1 Universitas Widyatama).
- Kurniawati, E., & Majid, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja, dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja guru SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri. *Jurnal Mirai Management*, 7(1), 269-282.
- Musafir Thahir. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non-Fisik Terhadap Kinerja Guru. *jurnal ilmiah islamic resources*, 16(2), 125-125. <https://doi.org/10.33096/jiir.v16i2.12>
- Nathalia, D. P. C., Kawiana, I. G. P., & Trarintya, M. A. P. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 1(2), 570-580.
- Ningsih, P. (2019). Pengaruh Komitmen, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara (Studi Kasus pada SMA Negeri 1 Pasangkayu dan MA DDI Pasangkayu). *Katalogis*, 4(11).
- Nugraha, A. P. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 221-227.
- Pasaribu, E. E., Isjoni, I., & Baheram, M. (2018). Pengaruh locus of control dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru smp negeri di kecamatan mandau kabupaten bengkalis. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 6(2), 197-210.
- Putri Lubis, R. A. H. M. A. H. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 15 Medan* (Doctoral Dissertation).
- Rahmawati, R., Siraj, A., & Achruh, A. (2021). Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Budaya Sekolah Dengan Kinerja Guru. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 10-23.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 92-102.
- Rosmika, E. (2021). PENGARUH KOMPETENSI GURU, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2), 159-170.

- Sari, P. I. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 10 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-10.
- Setyono, H., & Sudjadi, A. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Insentif dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Patimuan Kabupaten Cilacap. *Sainteks*, 8(2)
- Simatupang, S., & Silalahi, M. (2019). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(4), 370-381.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyani, S. (2021). *Pengaruh lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap kinerja Guru Smk N 1 Ambal Kebumen* (Doctoral Dissertation, Universitas Putra Bangsa).
- Suzanna, D., & Fauzana, R. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sintang.
- Winarsih, S. (2018, April). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. In *International Conference of Moslem Society* (Vol. 2, pp. 95-106).